

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian teks, maka makna pernyataan *Ego eimi* adalah suatu kumpulan pernyataan yang digunakan untuk menjelaskan Yesus sebagai Anak Allah dengan menggunakan predikat atau metafora seperti: roti, terang, gembala, pintu, kebangkitan, jalan, kebenaran, hidup dan anggur. Ketujuh predikat ini juga menjelaskan peran-peran tertentu yang dimiliki Yesus yakni: memberi hidup, menerangi, memelihara, membimbing, menuntun dan lain sebagainya.
2. Model-model dalam berteologi kontekstual adalah salah satu cara untuk membantu gereja dalam berteologi secara kontekstual. Hal ini didasarkan pada keberagaman model-model teologi kontekstual yang nantinya akan menyesuaikan dengan konteks jemaat. Akan tetapi berdasarkan fakta lapangan, pengetahuan akan model-model teologi kontekstual masih sangat minim. Walaupun begitu, pelaksanaan dalam berteologi kontekstual tetap dilaksanakan yang dibuktikan dengan beragamnya upaya-upaya yang dilaksanakan dan yang sementara dirancang.
3. Iman setiap jemaat kepada Yesus Kristus telah ditanamkan dalam kehidupan umat Kristiani khususnya di GMIST resort Tahuna. Penghayatan dan praktek

hidup yang berdasar pada ungkapan *Ego eimi* merupakan sebuah upaya baru, agar iman kepada Yesus Kristus tidak hanya tertanam tetapi betul-betul dihayati sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan berjemaat. Iman kepada Yesus Kristus sepertinya tidak perlu diragukan lagi walaupun penghayatan jemaat hanya bersifat universal dan tidak kontekstual. Oleh karena itu perlu adanya penghayatan yang mendalam agar menghadirkan tindakan/ praktek hidup yang didasarkan pada ketujuh ungkapan ini.

4. Ungkapan *Ego eimi* memiliki nilai teologi dan nilai kontekstual yang begitu besar. Di satu sisi, ungkapan ini secara langsung dan tegas menjelaskan tentang pribadi dan keilahian Yesus. Akan tetapi di sisi yang lain dalam usaha mendeskripsikan pribadi dan keilahian-Nya, ia juga sedang berteologi kontekstual dan hal ini dilandaskan dari penggunaan ketujuh predikat yang ada dalam ungkapan ini. Ketujuh predikat digunakan dan disesuaikan dengan konteks jemaat pada masa itu.

B. Saran

1. Bagi GMIST Resort Tahuna

Gereja Masehi Injili Sangihe Talaud (GMIST) secara khusus Resort Tahuna adalah lembaga keagamaan Kristen yang mencakup wilayah pelayanan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Dasar iman Kristen kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat adalah ikrar yang telah tertanam dalam kehidupan berjemaat. Akan tetapi pengetahuan dan pemahaman tidaklah cukup jika tanpa disertai dengan penghayatan dan praktek dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan *Ego eimi* adalah

suatu ungkapan yang dapat membantu jemaat dalam menghayati dan mempraktekkan Yesus dalam hidup berjemaat sesuai dengan konteks.

Segala upaya yang telah dilaksanakan atau juga yang sedang dirancang dalam kaitannya dengan teologi kontekstual diharapkan terus berlanjut dan dikembangkan sehingga penghayatan jemaat akan Yesus tidak hanya bersifat universal melainkan kontekstual.

2. Bagi IAKN Manado

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado adalah lembaga pendidikan Kristen yang juga diharapkan dapat membantu perkembangan teologi khususnya teologi kontekstual. Melalui penelitian ini, maka diharapkan lembaga IAKN Manado juga dapat memberi sumbangsih dalam berteologi secara kontekstual seperti halnya: penelitian/ kajian tentang teologi kontekstual yang semakin dikembangkan.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan kiranya membantu para pembaca agar memaknai dan menghayati Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang bagaimana Yesus dalam konteks Yahudi ataupun konteks yang berkembang pada masa itu melainkan pembaca dapat memaknai Yesus dalam konteks masa kini dan agar dari penelitian ini para pembaca terdorong untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan teologi kontekstual.